

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten mulai menerapkan metode *balance scorecard* sebagai mekanisme pengukuran kinerjanya dari tahun 2000, yang pelaksanaannya telah disesuaikan dengan sasaran perusahaan berdasarkan visi dan misi perusahaan.
2. Pengaruh efektifitas penerapan metode *balance scorecard* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten sudah memadai karena telah terpenuhinya hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan aktivitas dari keseluruhan rantai nilai (*value chain*), yaitu menjalankan rantai nilai dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.
 - b. Adanya pengukuran perspektif keuangan.
 - c. Adanya pengukuran perspektif pelanggan.
 - d. Adanya pengukuran perspektif proses bisnis internal.
 - e. Adanya pengukuran perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

3. Penerapan metode *balance scorecard* atas jawaban responden yang dicapai untuk variabel (X) yaitu pengaruh efektifitas penerapan metode *balance scorecard* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten, secara keseluruhan adalah 1586 dari skor maksimum 1900 atau mencapai 83.47%. Jika melihat kriteria penilaian dapat disimpulkan bahwa pengaruh efektifitas penerapan metode *balance scorecard* adalah efektif.
4. Untuk melihat seberapa besar kinerja perusahaan meningkat atas jawaban responden yang dicapai untuk variabel (Y) yaitu peningkatan kinerja perusahaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten, secara keseluruhan adalah 1320 dari skor maksimum 1600 atau mencapai 82.5%. Jika melihat kriteria penilaian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan adalah baik.
5. Efektifitas penerapan metode *balance scorecard* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan, hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasinya yang sebesar 56%. Artinya kontribusi pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) adalah sebesar 56% dan sisanya 44% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya karena pengaruh perilaku manajer. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa semakin efektifnya penerapan metode *balance scorecard* maka secara tidak langsung akan meningkatkan pula kinerja perusahaan.

5.2 SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian atas pengaruh efektifitas penerapan metode *balance scorecard* dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Saran terhadap perusahaan
 - Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh efektifitas penerapan metode *balance scorecard* sudah efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan, hal ini dapat dilihat dari keefektifan penerapan metode *balance scorecard* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten yang sesuai dengan sasaran strategis perusahaan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Penulis menyarankan agar perusahaan tetap dapat mempertahankan kinerjanya pada saat ini.
2. Saran terhadap penelitian selanjutnya
 - Untuk penelitian lebih lanjut, penulis menyarankan agar peneliti memperbesar jumlah populasi yang akan dijadikan sampel untuk penelitian guna menghasilkan kesimpulan yang representative.